

# Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

## (Studi dilakukan pada PT. Suntory Garuda Beverage Kota Bandung)

Characteristics of Influence on Performance Management Information System  
Managerial

(Study Guide At PT. Suntory Garuda Beverage Bandung)

<sup>1</sup>Gina Nurjanah, <sup>2</sup>Yuni Rosdiana, <sup>3</sup>Nurleli

<sup>1,2,3</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

email:<sup>1</sup>gina.nurjanah.GN@gmail.com

**Abstract.** For a company, improving the managerial performance is a must because it can assist management in planning, control and decision making also to improve the ability of managers to know or understand the environment and to identify the relevant activities. This study aims to determine the influence of the characteristics of management accounting information (broadscope, timeliness, aggregation, and integration) of the managerial performance. Characteristics of management accounting information consist of four indicators such as broadscope, timeliness, aggregation, and integration. Broadscope is able to provide a broad scope of internal information and external to the organization. Timeliness is information that is available when needed and often systematically reported. Aggregation is a summary of information by function, time periods, and the model decision. Integration is information that reflects the lack of coordination between one segment to another segment. Managerial performance is the performance of individual members of the organization in management activities, such as planning, investigation, coordination, evaluation, supervision, staff regulation, negotiation, representation, and overall performance. The method used in this study is the verification method by using simple linear regression analysis. The samples are first manufacturing company in the city of Bandung. Data collection techniques used were documentation and questionnaires. Meanwhile, the type of data used is primary data. Source of research data derived from field research, library and other sources of media. The results of this study stated that the characteristics of management accounting information system based broadscope, timeliness, aggregation and integration effect on managerial performance at PT. Suntory Garuda Beverage in the city of Bandung.

**Keywords :** broadscope, timeliness, aggregation, integration and managerial performance

**Abstrak.** Dalam suatu perusahaan, kinerja manajerial merupakan hal yang penting. Kinerja manajerial yang baik akan membantu manajer dalam melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan serta meningkatkan kemampuan manajer untuk mengetahui atau memahami keadaan lingkungan dan mengidentifikasi aktivitas yang relevan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen (*broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration*) terhadap kinerja manajerial. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terdiri dari 4 indikator yaitu *broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration*. *Broadscope* adalah suatu lingkup yang luas yang mampu memberikan informasi yang bersifat internal maupun eksternal organisasi. *Timeliness* adalah informasi yang tersedia ketika dibutuhkan dan sering dilaporkan secara sistematis. *Aggregation* adalah ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu dan model keputusan. *Integration* adalah informasi yang mencerminkan adanya koordinasi antara segmen yang satu dengan segmen yang lain. Sedangkan kinerja manajerial adalah perencanaan, penyelidikan, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pengaturan staff, negosiasi, perwakilan dan kinerja secara keseluruhan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Sampel yang digunakan adalah 1 perusahaan manufaktur yang ada di kota Bandung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuisioner. Sedangkan, Jenis data yang digunakan adalah data primer. Sumber data penelitian ini berasal dari penelitian lapangan dan perpustakaan serta sumber-sumber lain dari media masa. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berdasarkan *broadscope*, *timeliness*, *aggregation* dan *integration* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Suntory Garuda Beverage di kota Bandung .

**Kata Kunci :** broadscope, timeliness, aggregation, integration dan kinerja manajerial

## A. Pendahuluan

Persaingan bisnis yang meningkat menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar dapat unggul dalam persaingan. Oleh karena itu, manajemen perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi masalah, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Selain itu manajer memerlukan sistem informasi untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar, sistem informasi tersebut adalah Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang dilakukan organisasi (Hansiadi, 2002). Sedangkan kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan suatu fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan (Kornelius Harefa, 2008:17).

Fenomena yang terjadi pada PT. Suntory Garuda Beverage yaitu mendapatkan laba bersih Rp 250 miliar sepanjang tahun 2012. Angka tersebut meleset dari yang ditargetkan semula. Awalnya PT. Suntory Garuda Beverages menargetkan laba bersih pada tahun 2012 sebesar Rp 450 miliar. Pendapatan dari hasil penjualan PT. Suntory Garuda Beverage sepanjang tahun 2012 tercatat Rp 350 miliar, hal tersebut menjadi permasalahan yang besar dan merugikan perusahaan. Perbedaan pendapatan dengan hasil catatan yang sudah di perhitungkan. PT. Suntory Garuda Beverage salah satu perusahaan yang ternyata tidak bisa menghindar dari masalah, salah satu contohnya adalah masalah yang terjadi pada keuangan perusahaan hal tersebut mungkin saja terjadi karena kinerja manajerial yang tidak berjalan dengan baik, tidak ada pengawasan yang baik dari manajer di perusahaan PT. Suntory Garuda Beverage sehingga menjadikan kinerja mutu organisasi dan karyawan kurang memenuhi standar. Jika dilihat dalam sudut pandang yang lain, menurut manajemen PT. Suntory Garuda Beverages target laba yang ditetapkan oleh PT. Suntory Garuda Beverage pada tahun 2012 mengalami perbedaan jika dibandingkan dengan laba yang terealisasi. Berdasarkan kasus tersebut kemungkinan berkaitan dengan kinerja manajerial di PT. Suntory Garuda Beverage selama tahun 2012 tidak terkontrol terjadinya kecurangan atau ketidakpastiaan pengelolaan perusahaan menurut manajer area Deny Wijaya (2016).

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengkaji tingkat karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang dijalankan oleh PT. Suntory Garuda Beverage kota Bandung.
2. Untuk mengkaji tingkat kinerja manajerial yang dijalankan oleh PT. Suntory Garuda Beverage kota Bandung.
3. Untuk mengkaji pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial yang dijalankan oleh PT. Suntory Garuda Beverage kota Bandung.

## B. Landasan Teori

### 1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen, dimana sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) tidak terkait oleh suatu kriteria formal yang menjelaskan sifat dari masukan atau proses keluaran (Hansen Mowen, 2012)

## 2. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen

Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen adalah membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang memajukan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh subunit organisasi. Menurut persepsi manajer informasi yang paling bermanfaat adalah informasi yang memiliki karakteristik berdasarkan penelitian Chenhall dan Moris (1986) yaitu “1. *Broadscope*, 2. *Timeliness*, 3. *Aggregation*, dan 4. *Integration*.”

## 3. Kinerja Manajerial

Menurut Stoner (1992) dalam Juniarti dan Evely (2003) kinerja manajerial adalah: “Ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi”. Bila perusahaan memiliki kinerja yang baik maka perusahaan optimis akan dapat mencapai tingkat keberhasilan yang dikehendaki oleh perusahaan. Dengan demikian kelangsungan hidup perusahaan terjamin. Namun bila kinerja perusahaan buruk maka perusahaan pesimis untuk dapat mencapai tingkat keberhasilan yang dikehendaki oleh perusahaan.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis linier sederhana adalah analisis statistik yang dilakukan sebagai langkah lebih lanjut dari identifikasi masalah ketiga mengenai pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1) terhadap Kinerja Manajerial (Y1). Analisis regresi linier digunakan untuk memprediksikan nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen.

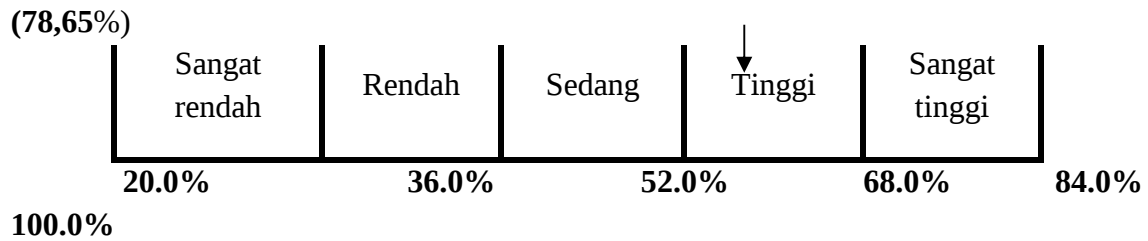
#### 1. Tingkat Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Uji pertama dilakukan untuk mengetahui tingkat karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen pada PT. Suntory Garuda beverage. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis *likert* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.** Hasil Analisis Likert Mengenai Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

| No    | Karakteristik | Hasil | Skor Ideal | Persentase |
|-------|---------------|-------|------------|------------|
| 1     | Broadscope    | 603   | 750        | 80,4%      |
| 2     | Timeliness    | 421   | 600        | 70,2%      |
| 3     | Aggregation   | 807   | 1.050      | 76,9%      |
| 4     | Integration   | 392   | 450        | 87,1%      |
| Total |               | 2.223 | 2.850      | 78,65%     |

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total untuk karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen adalah 78,65%. Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum.



**Gambar 1.** Garis Kontinum Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Secara ideal, skor dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 2.223 atau 78,65% dari skor ideal yaitu 2.850 . Dengan demikian Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berkategori tinggi.

## 2. Tingkat Kinerja Manajerial

Uji kedua dilakukan untuk mengetahui tingkat kinerja manajerial pada PT. Suntory Garuda beverage. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis *likert* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

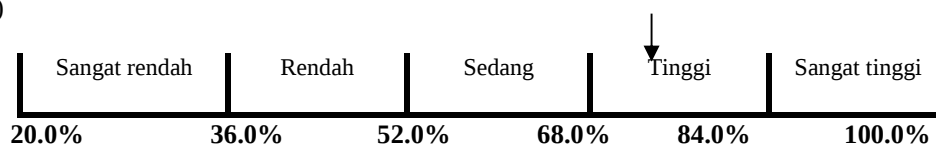
**Tabel 2.** Hasil Analisis *Likert* Mengenai Mengenai Kinerja Manajerial

| No | Pernyataan                                                                                                                                                                       | 1 |   | 2 |   | 3 |      | 4  |      | 5  |      | Jumlah |     | Skor Total | Skor Ideal |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|------|----|------|----|------|--------|-----|------------|------------|
|    |                                                                                                                                                                                  | f | % | f | % | F | %    | F  | %    | f  | %    | F      | %   |            |            |
| 1  | Aktivitas atau tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang dilakukan pada waktu yang akan datang guna mencapai tujuan yang diinginkan      | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 6,7  | 18 | 60   | 10 | 33,3 | 30     | 100 | 128        | 150        |
| 2  | Upaya yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mempersiapkan informasi dalam bentuk laporan-laporan,catatan, analisa pekerjaan untuk mengukur hasil pelaksanaanya                   | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 30,0 | 11 | 36,7 | 10 | 33,3 | 30     | 100 | 121        | 150        |
| 3  | Aktivitas menyelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 26,7 | 18 | 60,0 | 4  | 13,3 | 30     | 100 | 116        | 150        |
| 4  | Aktivitas seperti penilaian atau usulan atau kinerja yang diamati                                                                                                                | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 10,0 | 18 | 60,0 | 9  | 30,0 | 30     | 100 | 126        | 150        |

|            |                                                                                                                                                                                            |   |   |   |   |   |      |    |      |   |      |    |     |      |      |  |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|------|----|------|---|------|----|-----|------|------|--|
|            | dan dilaporkan                                                                                                                                                                             |   |   |   |   |   |      |    |      |   |      |    |     |      |      |  |
| 5          | Kegiatan manajerial dalam mengarahkan, memimpin, dan mengembangkan potensi bawahan, serta melatih dan menjelas-kan aturan-aturan kerja kepada bawahan mengenai pelaksanaan kemampuan kerja | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 26,7 | 17 | 56,7 | 5 | 16,7 | 30 | 100 | 117  | 150  |  |
| 6          | Aktivitas atau kegiatan manajemen dalam memelihara dan mempertahankan bawahan dalam unit kerja                                                                                             | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 13,3 | 20 | 66,7 | 6 | 20,0 | 30 | 100 | 122  | 150  |  |
| 7          | Usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, pejualan, atau kontak untuk barang-barang atau jasa                                                                                | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 20,0 | 16 | 53,3 | 8 | 26,7 | 30 | 100 | 122  | 150  |  |
| 8          | Aktivitas berupa penyampaian visi, misi dan kegiatan-kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dan perusahaan-perusahaan lain                         | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 13,3 | 23 | 76,7 | 3 | 10,0 | 30 | 100 | 119  | 150  |  |
| Total      |                                                                                                                                                                                            |   |   |   |   |   |      |    |      |   |      |    |     | 971  | 1200 |  |
| Presentase |                                                                                                                                                                                            |   |   |   |   |   |      |    |      |   |      |    |     | 80,9 |      |  |

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai Kinerja Manajerial. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total untuk Kinerja Manajerial adalah 971. Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum.

(80,9%)



**Gambar 2.** Garis Kontinum Kinerja Manajerial

Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 8 pertanyaan adalah 1200. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 971 atau 80,9% dari skor ideal yaitu 1200. Dengan demikian Kinerja Manajerial berada pada kategori tinggi.

### 3. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

Uji ketiga dilakukan untuk mengetahui pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Suntory Garuda beverage. Pengujian dilakukan dengan menggunakan:

- a. Analisis Kolerasi
- b. Koefisien Determinasi
- c. Analisis Regresi Sederhana
- d. Uji Hipotesis Uji t

#### a. Analisis Kolerasi

Untuk mengetahui hubungan antara Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dengan Kinerja Manajerial, digunakan analisis korelasi pearson. Berikut ini adalah hasil pengolahan *software SPSS 20* untuk koefisien korelasi mengenai hubungan antara Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dengan Kinerja Manajerial.

**Tabel 3.** Analisis Korelasi Pearson

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | ,801 <sup>a</sup> | ,641     | ,628              | ,36771                     |

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,801 yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dengan Kinerja Manajerial.

#### b. Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial, ditunjukkan oleh koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,801)^2 \times 100\% \\
 &= 64,1\%
 \end{aligned}$$

Koefisien determinasi dari hasil perhitungan didapat sebesar 64,1%. Hal ini menunjukkan bahwa Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen memberikan pengaruh sebesar 64,1% terhadap Kinerja Manajerial, sedangkan sisanya sebesar 35,9% Kinerja Manajerial dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

#### c. Analisis Linier Regresi Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial, maka penulis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan model sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana : Y = Kinerja Manajerial

X = Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan bantuan *software SPSS 20* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.** Analisis Regresi Linear Sederhana

| Coefficients <sup>a</sup> |                                             |                             |            |                           |       |
|---------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|
| Model                     |                                             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     |
|                           |                                             | B                           | Std. Error | Beta                      |       |
| 1                         | (Constant)                                  | ,839                        | ,243       |                           | 3,446 |
|                           | Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen | ,655                        | ,093       | ,801                      | 7,069 |
|                           |                                             |                             |            |                           | ,002  |
|                           |                                             |                             |            |                           | ,000  |

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Dari output *software SPSS 20* di atas diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,839 + 0,655X$$

Nilai konstanta a memiliki arti bahwa ketika Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen (X) bernilai nol atau Kinerja Manajerial (Y) tidak dipengaruhi oleh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen, maka rata-rata Kinerja Manajerial bernilai 0,839. sedangkan koefisien regresi b memiliki arti bahwa jika variabel Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen (X) meningkat sebesar satu satuan, maka Kinerja Manajerial (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,655 Koefisien regresi tersebut bernilai positif, yang artinya Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen memberikan pengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial (semakin tinggi/kuat Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen, maka semakin meningkat Kinerja Manajerial).

#### d. Uji Hipotesis Uji t

Pengujian Secara Parsial/ Uji Koefisien Regresi (Uji t) Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini dengan ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel X (Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen) dengan variabel Y (Kinerja Manajerial), maka pengujian yang dilakukan adalah pengujian:

$H_0 : \beta = 0$  Artinya, tidak terdapat pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial.

$H_1 : \beta \neq 0$  Artinya, terdapat pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial.

Rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis diatas menggunakan yaitu menggunakan uji t student :

$$t_{hit} = \frac{b}{Se(b)} = \frac{0,655}{0,093} = 7,069$$

Dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 30-2 = 28$  diperoleh nilai t tabel sebesar  $\pm 2,048$ .

Berdasarkan kriteria uji berikut:

1. Terima  $H_0$  jika  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$
2. Tolak  $H_0$  jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diperoleh nilai t hitung sebesar 7,069. Karena nilai  $-t \text{ hitung} (7,069) < t \text{ tabel} (2,048)$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Suntory Garuda Beverage di kota Bandung maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen pada PT. Suntory Garuda Beverage di kota Bandung berdasarkan *broadscope*, *timeliness*, *aggregation* dan *integration* hasilnya berkategori tinggi.
2. Tingkat Kinerja manajerial Hal ini bahwa perencanaan, penyelidikan, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pemilihan staff, negosiasi, dan perwakilan yang dirangkumkan menjadi kinerja manajerial pada sebuah PT. Suntory Garuda Beverage di kota Bandung adalah berkategori tinggi.
3. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis terdapat pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial.

#### E. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan penulis akan mengajukan saran-saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun saran-saran yang akan penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Saran bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan lebih lanjut penelitian mengenai Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada perusahaan-perusahaan lainnya.
  - b. Menggunakan faktor-faktor lain yang memungkinkan mempengaruhi kinerja manajerial selain karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berdasarkan (*broadscope*, *timeliness*, *aggregation* dan *integration*) seperti budaya, ketidakpastian lingkungan, dan faktor lainnya.

#### 2. Bagi Emiten

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berdasarkan *broadscope*, *timeliness*, *aggregation* dan *integration* dan kinerja manajerial pada PT. Suntory Garuda Beverage di kota

Bandung berada pada kategori tinggi kondisi ini perlu dipertahankan dengan salah satunya melakukan peningkatan dalam hal pelaksanaan Informasi Akuntansi Manajemen tersebut pada PT. Suntory Garuda Beverage yaitu berkaitan dengan kejadian dimasa yang akan datang kepada perusahaan-perusahaan manufaktur lainnya yang lebih baik dan Kinerja Manajerial juga perlu ditingkatkan khususnya pada dimensi penyelidikan.